

INTISARI

Tablet merupakan salah satu bentuk sediaan obat yang telah terbukti praktis dalam pemakaiannya, sehingga menjadi pilihan masyarakat. Ada beberapa bahan obat karena alasan tertentu antara lain untuk menutupi rasa dan bau atau warna, mengendalikan pelepasan obat dari tablet, dan melindungi tablet dari suasana lambung, maka tablet tersebut memerlukan proses penyalutan, salah satunya tablet salut gula. Selain itu untuk meningkatkan nilai estetika dan memudahkan identifikasi maka tablet tersebut diberi warna.

Zat warna dapat dibedakan menjadi dua yaitu zat warna alam dan zat warna sintetik. Zat warna alam relatif lebih aman (efek samping lebih kecil) jika dibandingkan dengan zat warna sintetik. Selain itu dengan melihat kekayaan alam yang melimpah di Indonesia maka kemungkinan zat warna alam akan lebih mudah didapat dibanding zat warna sintetik. Salah satu tanaman yang merupakan sumber zat warna yaitu rimpang temulawak. Rimpang temulawak mengandung zat warna kuning yaitu kurkuminoid yang bisa diisolasi dengan cara ekstraksi menggunakan Soxhlet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau membuktikan bahwa zat warna dari rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, Roxb) bisa digunakan dan stabil secara fisik sebagai pewarna pada tablet salut gula.

Pada penelitian ini digunakan 5 formula pewarna tablet dalam bentuk suspensi dengan konsentrasi yang berbeda, yaitu 0,4%, 0,2%, 0,1%, 0,05%, 0,025% (%b/v). Kemudian dilihat perubahan warna yang terjadi setiap seminggu sekali selama dua bulan. Penelitian dilakukan pada dua kondisi yang berbeda yaitu pada kondisi yang terkena cahaya maupun tidak terkena cahaya.

Hasil pengamatan setelah penyimpanan menunjukkan bahwa zat warna pada tablet salut gula yang disimpan dalam botol coklat baik yang terkena maupun tidak terkena cahaya tidak mengalami perubahan warna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa zat warna kurkuminoid dari rimpang temulawak dapat digunakan dan stabil secara fisik sebagai pewarna pada tablet salut gula dalam jangka waktu penelitian yang dilakukan.

ABSTRACT

As one of dosage form proved for its practical use, tablet has become the dosage form of choice in community. Covering taste, smell, and colour; controlling drug release; and protecting tablets from stomach environment are known as reasons for coating tablets. One of them is sugar-coated tablets. Coloring of tablets are also intended to improve their aesthetics and to give new performance for easy identifying.

Dyes are categorized into natural dyes and synthetic dyes. Natural dyes are relatively safer (having slight side effect) than those of synthetic. Indonesia with its abundance of natural source provides more chances to obtain natural dyes than synthetic ones. Curcuminoid (yellow pigment) isolated from *Curcuma xanthorrhiza*, Roxb by extracting them using Soxhlet can be a good dye.

The study was aimed to identify and to prove that yellow pigment isolated from *Curcuma xanthorrhiza*, Roxb can be used as dye of sugar-coated tablet and is stable physically.

Five formulations of suspension dosage form with five different concentrations of dye i.e 0,4%, 0,2%, 0,1%, 0,05%, 0,025% (%w/v) were used in the study. Alteration of colour was observed weekly for two month storage of tablet in brown bottle under two different conditions, i.e with and without light.

After storage, no alteration of colour was found. The study concludes that curcuminoid from *Curcuma xanthorrhiza*, Roxb can be used as dye of sugar-coated tablet and is stable physically during the time of storage performed in the study.